

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Pabrik Tahu Nuri Pamekasan

Pabrik Tahu Nuri adalah salah satu *home industry* tahu kedelai yang berada di Jl. Teja, Kabupaten Pamekasan yang menghasilkan produk tahu mentah. Pabrik Tahu Nuri ini didirikan pada tahun 2013 oleh Ibu Rohtina sebagai pemilik perusahaan. hal ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi Ibu Rohtina dan keluarganya, karena dengan adanya Pabrik Tahu ini bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga yang awalnya hanya iseng mencoba memproduksi tahu sampai akhirnya bisa memproduksi.

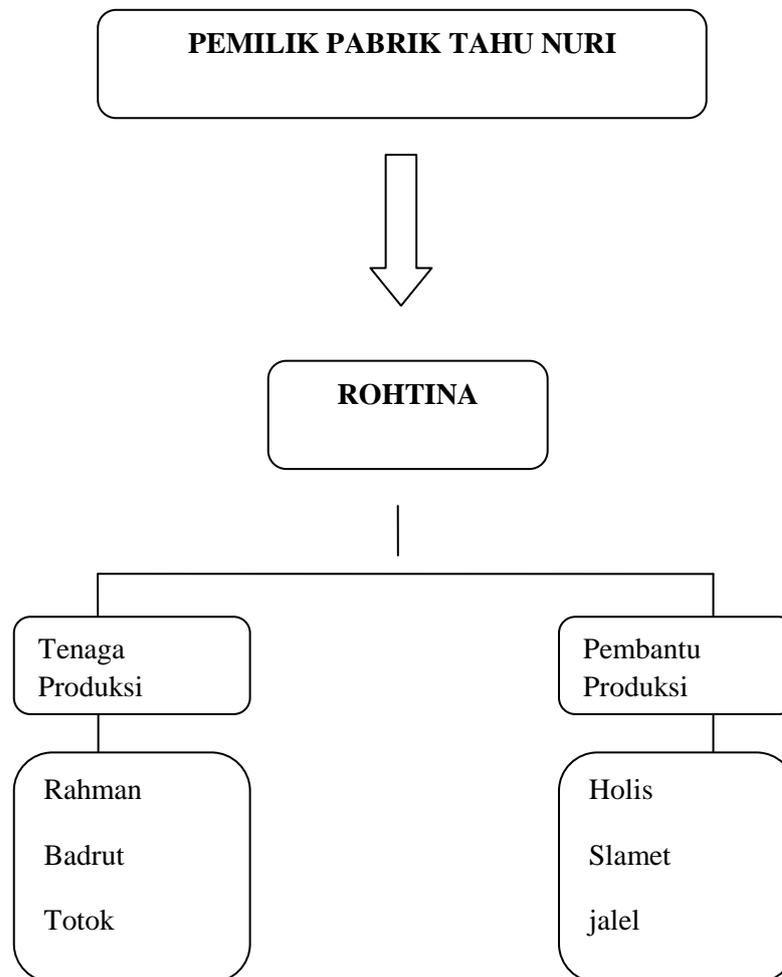
Pada awal produksinya, Pabrik Tahu Nuri hanya memproduksi tahu sebanyak 20 papan per hari, namun seiring berjalannya waktu Pabrik Tahu Nuri ini mengalami peningkatan dalam memproduksi tahu setiap harinya sebanyak 30-35 papan dengan harga jual per papannya Rp.25.000,00. Akan tetapi sekarang harga per papannya mulai naik yaitu Rp.27.000,00 – Rp.28.000,00 per papannya.

Usaha pembuatan tahu ini yang didirikan oleh Ibu Rohtina, selain memenuhi kebutuhan konsumen juga bertujuan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan suatu pekerjaan.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung, (23 Mei 2021)

**a. Struktur Perusahaan Pabrik Tahu Nuri**



**Gambar 4.1 Struktur Pabrik Tahu Nuri Pamekasan**

**b. Proses Produksi Tahu**

Produksi adalah semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut. Proses produksi adalah suatu faktor produksi yang ada dalam perusahaan dalam menghasilkan suatu produk.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Ni Kadek Budiartami, “ Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada CV. Cok Konveksi di Denpasar” . *Manajemen dan Bisnis Equilibrium*. Vol.5, No. 2, (September 2019), 161.

Adapun langkah-langkah pembuatan tahu sebagai berikut :

1) Pencucian dan perendaman

Dalam proses memproduksi tahu bahan baku utama yaitu kedelai yang selanjutnya dicuci sampai bersih, kemudian kedelai yang sudah dicuci direndam kedalam bak yang berisi air selama 2 jam sampai lunak agar kulitnya mudah dilepas.

2) Penggilingan

Kedelai yang sudah direndam selama 2 jam kemudian dimasukkan kedalam mesin penggilingan hingga kedelai tersebut menjadi halus, selanjutnya diletakkan ditempat khusus untuk diuap hingga masak.

3) Penyaringan

Kedelai yang sudah masak kemudian dipindahkan kebagian alat khusus penyaringan untuk memisahkan kedelai dengan ampasnya yang kemudian ampasnya tersebut dibuang sedangkan sari tahu dari kedelainya diolah lebih lanjut dengan proses selanjutnya.

4) Penyetakan Tahu

Setelah sari kedelai mengendap kemudian diangkat dengan menggunakan alat khusus untuk dimasukkan kedalam alat pencetak tahu lalu ditutup menggunakan kain bersih kemudian didiamkan sampai menjadi tahu yang kemudian dipotong sesuai permintaan dari konsumen.

### 5) Perebusan

Langkah terakhir adalah tahu direbus kemudian didiamkan dalam sebuah bak lalu diisi dengan air sampai saatnya akan dijual, tujuan dari perebusan ini adalah agar tahu tidak mudah basi.<sup>79</sup>

## 2. Paparan data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil wawancara yang telah dilakukan pada pemilik Pabrik Tahu Nuri dan karyawan di Pabrik Tahu Nuri Pamekasan. Adapun data yang peneliti kumpulkan di lapangan tidak lepas dari fokus penelitian dan tujuan penelitian itu sendiri. Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun yaitu Sistem Pengupahan Karyawan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pabrik Tahu Nuri Pamekasan. Maka laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian.

### a. Sistem Pengupahan Karyawan yang diterapkan pada Pabrik Tahu Nuri Pamekasan

Setiap perusahaan mempunyai sistem pengupahan yang berbeda-beda untuk memuaskan para tenaga kerjanya. Demikian juga yang terjadi pada Pabrik Tahu Nuri yang menjadi tempat penelitian ini:

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sistem pengupahan yang diterapkan pada pabrik tahu nuri peneliti menanyakan langsung kepada pemilik perusahaan tersebut, seperti yang dipaparkan oleh ibu Rohtina sebagai pemilik pabrik :

---

<sup>79</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 Mei 2021)

“ Pabrik Tahu Nuri ini saya dirikan sejak tahun 2013 dan alhamdulillah sampai sekarang usaha pabrik tahu ini semakin berkembang dan dapat membantu ekonomi keluarga saya, dengan adanya pabrik tahu ini juga membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat di sekitar. Awalnya usaha pabrik tahu ini hanya iseng saja, karna dulu suami saya tidak mempunyai pekerjaan tetap jadi saya dengan suami saya sepakat untuk membuka usaha pabrik tahu ini sehingga dapat berkembang sampai saat ini. Di pabrik tahu ini juga ada 6 karyawan yang saya pekerjakan untuk membantu proses pembuatan tahu. Dalam sistem pemberian upahnya disini berbeda-beda, misalnya untuk tenaga ahli upahnya sebesar 450 ribu dan untuk karyawan yang bantu-bantu upahnya sebesar 400 ribu dan pemberian upahnya pun diberikan seminggu satu kali pada hari minggu.”<sup>80</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pemaparan dari bapak Rahman selaku

karyawan di Pabrik Tahu Nuri:

“ Saya sudah bekerja di Pabrik Tahu Nuri sejak tahun 2013. Tugas Saya di Pabrik Tahu ini sebagai tenaga ahli yang biasanya itu memproduksi tahu, yang kedelainya itu awalnya dicuci dan direndam selama 2 jam setelah itu di giling lalu direbus dan setelah direbus dicampurkan dengan air 3 bak. Saya sendiri upahnya itu sebesar 450 ribu yang saya terima satu minggu sekali pada hari minggu.”<sup>81</sup>

Bapak Badrut selaku karyawan di pabrik tahu nuri juga mengatakan hal yang sama terkait sistem pengupahan yaitu sebagai berikut:

“ Saya sudah bekerja di Pabrik Tahu Nuri ini sudah sejak 2013 dalam pemberian upah dipabrik tahu ini diberikan seminggu sekali yaitu pada hari minggu, pemberian upah pada karyawan di Pabrik Tahu ini setahu saya berbeda-beda, kalau seperti saya 450 ribu karna saya bekerja sebagai tenaga ahli yaitu yang memproduksi tahu, karyawan yang bantu-bantu setahu saya upahnya lebih kecil dari saya tapi meski begitu pemberian upahnya tetap sama yaitu seminggu sakali pada hari minggu.”<sup>82</sup>

Sistem pengupahan di Pabrik Tahu Nuri meski diberikan pada hari minggu namun menurut pekerja pemberian upahnya ada yang agak

<sup>80</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung ( 23 Mei 2021)

<sup>81</sup> Rahman, Karyawan Pabrik Tau Nuri, Wawancara Langsung (25 mei 2021)

<sup>82</sup> Badrut, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 mei 2021)

telat. Hal tersebut diperkuat pemaparan dari bapak Holis sebagai karyawan Pabrik Tahu Nuri :

“ Saya bekerja di Pabrik Tahu ini mulai tahun 2015 alasan saya bekerja di Pabrik ini karna untuk membantu perekonomian keluarga saya. Kalau untuk sistem pengupahannya itu biasanya diberikan pada hari minggu yang seminggu sekali. Kalau untuk upah saya sendiri itu sebesar 400 ribu, karna saya disini hanya bekerja bantu-bantu saja seperti mencuci bak dan mengangkut bak yang berisi bahan produksi tahu. Meski pengupahannya diberikan pada hari minggu tetapi kadang itu pemberian upahnya itu agak telat seperti kadang diberikan hari senin atau hari selasa ”<sup>83</sup>

Berdasarkan dari hasil beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem pengupahan yang diberikan pada karyawan pabrik tahu nuri diberikan setiap minggu yaitu pada hari minggu adapun besaran upah di Pabrik Tahu Nuri berbeda-beda, untuk tenaga produksi upah yang diberikan sebesar Rp.450.000,00 dan untuk karyawan pembantu produksi sebesar Rp.400.000,00. Namun pada pabrik tahu Nuri walaupun pengupahannya diberikan setiap minggu, upah yang diberikan kepada karyawan masih ada keterlambatan.

Selain mendapatkan upah utamanya dipabrik tahu nuri setiap karyawan diberikan jatah makan siang dan ketika lembur juga diberikan upah lembur. Terkait dengan hal tersebut, ibu Rohtina selaku pemilik Pabrik Tahu Nuri mengatakan bahwa:

“ Dari awal saya membuka usaha pabrik tahu ini sampai sekarang untuk karyawan saya berikan jatah makan dan untuk jatah uang lembur disini saya tidak diberikan kepada semua karyawan melainkan diberikan kepada karyawan yang bekerja sampai lembur, uang lembur yang saya berikan pada karyawan sebesar 20-25 ribu perhari sebagai pengganti uang makan malam saat lembur.”<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Holis, karyawan Pabrik Tau Nuri, Wawancara Langsung (25 mei 2021)

<sup>84</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 mei 2021)

Hal tersebut senada dengan pendapat dari bapak Rahman yang menyatakan :

“ Selama saya bekerja di Pabrik Tahu Nuri ini memang setiap harinya diberikan jatah makan oleh pemilik pabrik ketika sudah waktunya istirahat makan, bukan hanya itu saja dipabrik tahu nuri setiap karyawan diberikan kebebasan untuk memilih lauk apa saja yang sudah disediakan yang sesuai dengan keinginan mereka. Kalau lembur itu biasanya pemilik memberikan upah tambahan sebesar Rp.20.000,00 sampai Rp.25.000,00 perharinya dan itu diberikan sebagai pengganti uang makan malam karna sudah lembur.”<sup>85</sup>

Dari kedua wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dipabrik tahu nuri selain para karyawan mendapatkan upah utamanya karna sudah bekerja untuk proses produksi tahu, setiap karyawan juga diberikan jatah makan setiap hari dan mendapatkan upah tambahan saat kerja lembur, yaitu sebesar Rp.20.000,00 – Rp.25.000,00 per hari.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti lakukan, pemilik Pabrik Tahu Nuri memang selain memberikan upah utamanya juga memberikan jatah makan kepada karyawan setiap hari dengan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk memilih makanan atau lauk pauk sendiri tanpa harus dilayani.

Dalam meningkatkan kinerja para karyawan untuk semakin giat dalam bekerja perusahaan juga memberikan bonus lain pada karyawan. Pemberian bonus merupakan salah satu bentuk untuk mensejahterakan para karyawannya. Bonus di Pabrik Tahu Nuri seperti yang dipaparkan oleh pemilik Pabrik Tahu Nuri, yaitu ibu Rohtina:

“ Dari dulu sampai sekarang untuk bonus atau upah tambahan saya tidak pernah memberikan, tetapi setiap hari raya idul fitri saya

---

<sup>85</sup> Rahman, karyawan Pabrik Tahu Nuri , Wawancara Langsung (25 mei 2021)

memberikan Tunjangan Hari Raya (THR). Memang tidak banyak, setiap pekerja hanya menerima sebesar Rp.300.000,00 yang sekiranya uang ini sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan para karyawan dan keluarganya.”<sup>86</sup>

Hal yang sama juga dinyatakan oleh bapak Holis sebagai karyawan di Pabrik Tahu Nuri :

“ Saya tidak Pernah menerima bonus dari keuntungan yang didapat dari Pabrik dari hasil produksi tahu. Tetapi ketika memasuki hari raya idul fitrih selalu diberi uang Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar Rp.300.000,00 per orang alhamdulillah meskipun kami tidak pernah diberikan bonus dari keuntungan pabrik tetapi kami masih diberi uang Tunjangan Hari Raya (THR) setiap tahunnya sebagai tambahan untuk kebutuhan masing-masing para karyawan.”<sup>87</sup>

Berdasarkan kedua wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pemilik pabrik tahu nuri tidak pernah memberikan upah tambahan atau bonus kepada karyawan dari hasil keuntungan yang diperoleh pabrik akan tetapi setiap tahunnya pemilik pabrik memberikan uang Tunjangan Hari Raya (THR) kepada setiap karyawannya sebesar Rp.300.000,00 per/orang sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan para karyawan di Pabrik Tahu Nuri.

#### **b. Sistem Pengupahan Karyawan dalam Etika Bisnis Islam di Pabrik Tahu Nuri**

Dalam hukum islam diwajibkan apabila kita memperkerjakan seseorang maka sebelum pekerjaan itu dimulai harus ada kesepakatan dari awal antara kedua belah pihak, yaitu karyawan dan pemberi kerja atau pemilik mengenai besaran upah yang akan diterima para karyawan nantinya.dalam sistem pengupahan harus ada kejelasan agar tidak ada

<sup>86</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 mei 2021)

<sup>87</sup> Holis, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 mei 2021)

salah satu pihak yang nantinya merasa dirugikan di kemudian hari. Kesepakatan mengenai besaran upah yang akan diterima nantinya setelah para karyawan menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya kesepakatan pemberian upah diawal para karyawan dapat melakukan tawar-menawar dengan pemilik usaha karena karyawan juga berhak untuk menetapkan besaran upah yang akan diterima. Berikut pemaparan dari pemilik pabrik tahu nuri:

“ Setiap ada karyawan yang baru saya selalu menyampaikan terlebih dahulu mengenai sistem upah yang akan diberikan. Sistem upah di pabrik tahu ini diberikan sesuai dengan tingkatan pekerjaan atau upah untuk setiap karyawan berbeda. Untuk pemberian upah sendiri itu kepada karyawan diberikan setiap seminggu sekali yang lebih tepatnya hari minggu selain upah perminggu juga ada upah uang lembur yang diberikan bagi para karyawan yang bekerja lembur.”<sup>88</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Badrut sebagai karyawan di Pabrik Tahu Nuri, yaitu sebagai berikut:

“ Pada awal saya masuk bekerja dipabrik tahu nuri pemilik pabrik sudah mengatakan bahwa upah yang akan saya terima nantinya sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, upah yang saya terima sebesar Rp.450.000,00 setiap seminggu sekali yang diberikan pada hari minggu bukan hanya itu saja pemilik juga menyampaikan apabila ada pekerjaan tambahan atau sampai lembur maka ada uang tambahan yaitu uang lembur sebagai pengganti dari jatah makan malam.”<sup>89</sup>

Berdasarkan kedua pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, di Pabrik Tahu Nuri sebelum memperkerjakan para karyawan, Pemilik menyampaikan terlebih dahulu upah yang akan diberikan kepada para karyawan.

---

<sup>88</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 mei 2021)

<sup>89</sup> Badrut, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

Untuk menetapkan upah agar sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam maka harus memenuhi beberapa karakteristik yang diantaranya:

*pertama*, prinsip keesaan (ketuhanan), prinsip keesaan merupakan landasan yang sangat penting, sehingga sering kali dijadikan sebagai pondasi utama bagi setiap seorang muslim dalam menjalankan usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup didunia mengenai hal tersebut ibu Rohtina sebagai pemilik pabrik tahu nuri mengatakan bahwa:

“ Semua karyawan di pabrik tahu nuri beragama Islam jadi saya menerapkan apabila kalau sudah waktunya sholat dan sementara masih ada pekerjaan lain saya menyarankan agar meninggalkan pekerjaannya terlebih dahulu untuk mendahulukan ibadah sholatnya.”<sup>90</sup>

Berdasarkan keterangan diatas untuk memperkuat saya melakukan wawancara kepada Bapak Rahman sebagai karyawan dipabrik tahu yang mengatakan:

“ Memang iya pemilik menyampaikan kepada para karyawannya ketika memasuki waktu sholat sebaiknya meninggalkan pekerjaannya atau menyuruh untuk sholat terlebih dahulu. Tetapi kadang-kadang saya melanjutkan pekerjaan, misalnya itu kayak sudah waktunya sholat dhuhur saya masih mengerjakan pekerjaan saya dan saya melaksanakan sholatnya ketika pekerjaan saya selesai namun, sholat yang saya kerjakan tidak sampai masuk ke waktu sholat ashar jadi itu saya masih lihat jamnya.”<sup>91</sup>

Dari hasil kedua wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemilik menyampaikan kepada karyawan untuk mendahulukan sholat, tetapi ada beberapa karyawan yang tetap melanjutkan pekerjaannya namun meski demikian para karyawan tetap melaksanakan kewajiban sholatnya.

---

<sup>90</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 mei 2021)

<sup>91</sup> Rahman, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 mei 2021)

*Kedua*, keseimbangan (keadilan), dalam pemberian upah yang adil yaitu tidak terjadi tindakan yang semena-mena terhadap orang lain yang dapat merugikan, dalam artian pemilik usaha harus memberikan upah kepada para karyawan sesuai dengan apa yang disepakati. Islam mengajarkan manusia agar selalu menghargai orang yang bekerja karena setiap orang memiliki hak yang sama dengan pemilik usahanya. Hal itu dipaparkan oleh Ibu Rohtina sebagai pemilik pabrik tahu yang menyatakan bahwa:

“ Di Pabrik Tahu Nuri jam kerja para karyawan itu dimulai pada jam 7 pagi dan selesai pada jam 4 sore. Kalau pembagian tugas dalam bekerja dipabrik tahu ini para karyawan memiliki tugasnya masing-masing dan tugas yang diberikan pun sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga dalam pemberian upah karyawan dipabrik ini saya bedakan karena itu sesuai dengan tugas yang dilakukan. Seperti besaran upah untuk tenaga ahli Rp. 450.000 perminggu dan diberikan hari minggu, sedangkan karyawan yang bantu-bantu itu upahnya Rp. 400.000 perminggu.”<sup>92</sup>

Hal tersebut senada dipaparkan oleh bapak Holis sebagai karyawan dipabrik tahu nuri, yaitu:

“ Mengenai besaran upah yang saya terima setiap minggunya memang berbeda diantara karyawan satu dengan karyawan lainnya. Hal itu terjadi karena pemberian upah yang diberikan oleh pemilik pabrik sudah berdasarkan pekerjaan yang mereka lakukan, yang itu sudah dijelaskan pada awal masuk. Bagi saya pemberian upah seperti itu sudah adil.”<sup>93</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Rahman sebagai karyawan pabrik tahu nuri, menyatakan:

“ Menurut saya upah yang diberikan oleh pemilik kepada para karyawannya sudah adil karena upah yang diterima para karyawan sudah sesuai dengan tugas yang dilakukan.”<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 Mei 2021)

<sup>93</sup> Holis, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>94</sup> Rahman, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

Berdasarkan ketiga wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upah yang diberikan oleh pemilik pabrik tahu nuri kepada para karyawan sudah berlaku adil, meskipun nominal yang diterima setiap karyawan berbeda-beda. Hal tersebut karena upah yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tugas yang dilakukan, misalnya untuk tenaga produksi upahnya sebesar Rp. 450.000,00 dan untuk karyawan pembantu produksi sebesar Rp. 400.000,00

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya, di Pabrik Tahu Nuri upah yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tugas yang diberikan dan sesuai dengan perjanjian awal.

*Ketiga*, Prinsip kehendak bebas, Prinsip kehendak bebas merupakan bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian termasuk menepati janji atau mengingkarinya. Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Rohtina sebagai pemilik Pabrik Tahu mengatakan:

“ Dari awal memperkerjakan karyawan saya sudah menjelaskan mengenai upah yang akan diberikan, besarnya, hari, dan kalau misalnya ada halangan atau tidak masuk itu saya memberitahukan bahwa ada potongan gaji, begitu juga ketika karyawan yang telat. Semua itu saya lakukan agar para karyawan dapat lebih disiplin ketika bekerja.”<sup>95</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Jalel sebagai karyawan di Pabrik Tahu yang mengatakan bahwa:

---

<sup>95</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung ( 23 mei 2021)

“ Iya memang benar mbak, kalau misalnya ada karyawan yang tidak masuk maka gaji yang akan diterimanya itu dipotong, dan juga kalau datang telat juga ada potongan gaji.”<sup>96</sup>

Hal tersebut senada dipaparkan oleh Bapak Badrut sebagai karyawan pabrik tahu nuri:

“ Iya mbak dipotong, karena pemilik dari awal sudah menjelaskan untuk karyawan yang tidak masuk gajinya itu dipotong, kalau telat masuk upahnya juga dipotong, tapi pabrik nuri ini kalau misalnya tidak masuk jam pagi itu bisa masuk jam siangnya asalkan sudah izin terlebih dahulu ya itu bak gajinya tetap dipotong tapi potongannya itu tidak sama ketika ada karyawan yang izin tidak masuk full.”<sup>97</sup>

Berdasarkan ketiga wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di pabrik tahu nuri pemilik dari awal memperkerjakan karyawan sudah ada perjanjian yang disepakati, salah satunya apabila ada karyawan yang tidak bisa masuk bekerja untuk upahnya dipotong begitu juga untuk karyawan yang jam masuk kerjanya telat.

Keempat, prinsip tanggung jawab, prinsip tanggung jawab dalam dunia bisnis berhubungan dengan perilaku manusia. Segala kebebasan dalam melakukan aktivitas bisnis dengan manusia maka manusia tidak terlepas dari pertanggung jawaban yang harus diberikan kepada manusia atas aktivitas yang dilakukan. Mengenai prinsip tanggung jawab di pabrik tahu nuri akan dipaparkan oleh ibu Rohtina sebagai pemilik Pabrik Tahu Nuri, yaitu sebagai berikut:

“ Memang benar mbak, saya sebagai pemilik pabrik tahu nuri ini memiliki tanggung jawab kepada para karyawan. Misalnya itu seperti pembayaran upah yang akan diberikan kepada karyawan harus tepat waktu, dan uang yang diberikan juga harus sesuai dengan perjanjian awal artinya itu bayaran yang diterima tidak ada pengurangan, walaupun ada pengurangan upah itu karena

<sup>96</sup> Jalel, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>97</sup> Badrut, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

karyawan ada yang tidak masuk, ada yang hanya masuk setengah hari dan kalau ada yang telat masuk, tanggung jawab saya juga kepada karyawan ketika memasuki waktu makan siang saya memberikan jatah makanan, dan juga bak ya kalau misalnya ada karyawan yang kerja lembur itu saya beri upah tambahan sebagai pengganti dari uang makan malam. Dan untuk upah yang terkadang terjadi keterlambatan memang benar bak, akan tetapi saya pasti membayar upah sesuai nominal yang ditentukan meskipun itu ada sedikit keterlambatan, hal ini karena saya tidak bisa memisahkan uang untuk keperluan pribadi dan keperluan pabrik kadang juga pendapatan yang masuk ke pabrik belum mencapai target perminggunya.”<sup>98</sup>

Hal tersebut senada dipaparkan oleh bapak Jalel sebagai karyawan di pabrik tahu:

“ Iya benar bak, selain pemilik memberikan upah utama pemilik juga memberikan jatah makan, uang lembur untuk para karyawan yang bekerja lembur dan itu sebagai pengganti dari uang makan malam. Dan itu juga bak pembayaran upah yang diberikan seminggu sekali pada hari minggu dan uangnya itu sudah pas.”<sup>99</sup>

Bapak Holis sebagai karyawan di Pabrik Tahu Nuri juga mengatakan hal yang sama, yaitu sebagai berikut:

“ untuk pembayaran upah disini dibayar seminggu sekali pada hari minggu, meski kadang juga pembayarannya itu agak telat. Dan juga bak pemilik memberikan makan siang untuk karyawannya, kalau lembur juga ada uang tambahannya.”<sup>100</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pemilik pabrik tahu nuri kepada karyawannya yang berupa upah. Pembayaran upah yang diberikan kepada karyawan setiap minggu ada jatah makan siang untuk para karyawannya, selain itu ada tambahan upah lembur, namun terkadang ada sebagian upah yang telat biasanya diberikan setiap minggu yaitu pada hari minggu namun upah yang dibayarkan ada keterlambatan sampai hari senin.

<sup>98</sup> Rohtina, Pemilik Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (23 Mei 2021)

<sup>99</sup> Jalel, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>100</sup> Holis, Karyawan Pabrik Tahu Nuri, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

## B. Temuan penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menemukan beberapa hal baru yang bisa dijadikan temuan penelitian. Adapun temuan penelitian tersebut antara lain:

1. Sistem pengupahan karyawan di Pabrik tahu nuri
  - a. Sistem pengupahan di Pabrik Tahu Nuri diberikan setiap hari minggu setelah bekerja selama satu minggu.
  - b. Besaran upah yang diterima karyawan disesuaikan dengan tugasnya masing-masing, tenaga produksi disini tugasnya memproduksi tahu yaitu menggiling tahu, mencuci tahu, dan merebus tahu, Sedangkan pembantu produksi tugasnya mencuci bak dan mengangkut bak yang berisi bahan produksi tahu. Untuk upah karyawan setiap minggunya untuk tenaga produksi sebesar Rp. 450.000,00 dan untuk karyawan pembantu produksi sebesar Rp. 400.000,00
  - c. Selain itu pemilik memberikan jatah makan siang kepada karyawan, juga ada uang lembur kepada karyawan sebesar Rp.20.000,00 – Rp.25.000,00 ribu sebagai pengganti jatah makan malam.
  - d. Karyawan tidak pernah mendapatkan upah tambahan atau bonus dari keuntungan perusahaan.
  - e. Para karyawan juga menerima uang Tunjangan Hari Raya (THR) setiap tahun menjelang hari raya idul fitri.
2. Sistem pengupahan karyawan dalam etika bisnis Islam di pabrik tahu nuri
  - a. Sebelum memperkerjakan karyawan Pemilik Pabrik memberitahukan terlebih dahulu jam kerja karyawan mulai dari pagi

- jam 07:00 sampai sore jam 16:00 dan nominal upah yang akan diterima karyawan, potongan upah jika ada karyawan yang tidak masuk, uang lembur yang akan diterima karyawan serta penerimaan tunjangan hari raya (THR) setiap hari raya idul fitri.
- b. Pemilik Pabrik Tahu Nuri mewajibkan para karyawannya sholat terlebih dahulu ketika masuk waktu sholat, meskipun terkadang ada sebagian karyawan yang tetap melanjutkan pekerjaannya.
  - c. Ada pemotongan upah setiap karyawan yang tidak masuk bekerja dan juga karyawan yang telat masuk
  - d. Setiap karyawan di Pabrik Tahu Nuri mendapatkan jatah makan siang setiap hari
  - e. Pemberian upah kepada karyawan terkadang ada keterlambatan yang biasanya diberikan hari minggu bisa sampai hari senin maupun hari selasa

### **C. Pembahasan**

Dari penelitian di atas dapat ditemukan data yang diinginkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisa data hasil temuan tersebut. Sesuai yang sudah dijelaskan dalam tehnik analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau memaparkan kembali apa yang terjadi di lapangan melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang peneliti butuhkan. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian pada skripsi ini.

## 1. Sistem pengupahan karyawan di pabrik tahu nuri Pamekasan

Sistem pengupahan merupakan kerangka bagaimana upah diatur dan ditetapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja. Pengupahan di Indonesia pada umumnya di dasarkan kepada tiga fungsi upah yaitu, menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya, mencerminkan imbalan-imbalan atas hasil kerja seseorang, dan menyediakan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas pekerja.<sup>101</sup>

Sistem pembayaran upah ini sangat penting dalam soal upah mengupah karena dengan sistem ini akan memperjelas kedua belah pihak mengenai waktu upah itu diberikan.<sup>102</sup> Bagi seorang pekerja upah merupakan alasan utama seseorang untuk bekerja. Selain itu bagi sebagian besar orang atau pekerja upah yang didapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan ekonomi keluarganya.

Secara umum, sistem upah ada tiga macam diantaranya yaitu, upah sistem waktu yaitu, besarnya upah ditetapkan berdasarkan standar waktu seperti jam, hari, minggu, atau bulan. Upah sistem hasil (*output*), merupakan besarnya upah ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan pekerja, seperti per potong, meter, liter, dan kilogram. Besarnya upah yang dibayar selalu didasarkan kepada banyaknya hasil yang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakannya. Dan upah borongan, yaitu suatu cara pengupahan yang penetapannya besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakan. Penetapan besarnya balas jasa berdasarkan sistem borongan

---

<sup>101</sup> Rini Suliatiawati, “ Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia . *Jurnal EKSOS*: Vol.8, No. 3, (Oktober 2012), 200-201.

<sup>102</sup> Ika Novi Nur Hidayati, “ Pengupahan Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif” . *Az Zarga’* . Vol. , No.2, (Desember 2017), 194.

cukup rumit, lama mengerjakannya, serta banyak alat yang diperlukan untuk menyelesaikannya.<sup>103</sup>

Pada pabrik tahu nuri sistem pengupahannya menggunakan sistem pembayaran upah dalam waktu tertentu, karena sistem pengupahan yang diberikan kepada para karyawan diberikan setiap minggu pada hari minggu. Besaran upah yang diterima oleh setiap karyawan disesuaikan dengan tugasnya masing-masing. Untuk tenaga produksi upah yang diberikan sebesar Rp.450.000,00, karena tugas yang dilakukan dibagian produksi tahu, yaitu pada proses awal kedelai direndam terlebih dahulu selama 2 jam, setelah itu kedelai akan digiling dan hasil gilingannya akan direbus yang dicampurkan air sebanyak 3 bak. Sedangkan upah untuk karyawan pembantu produksi sebesar Rp.400.000,00 karena tugas yang dijalankan tidak sama dengan karyawan bagian tenaga produksi.

Pemilik Pabrik Tahu Nuri selalu memberikan upah utamanya kepada karyawan juga memberikan jatah makan siang kepada karyawan, memberikan uang lembur kepada karyawan yang bekerja lembur, dan pemilik juga memberikan uang Tunjangan Hari Raya (THR) setiap tahun menjelang hari raya idul fitri sebesar Rp.300.000,00 untuk masing-masing karyawan.

## **2. Sistem pengupahan karyawan dalam etika bisnis Islam di Pabrik Tahu Nuri Pamekasan**

Bisnis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Orang yang berusaha menggunakan waktunya

---

<sup>103</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*, 376.

dengan menanggung resiko dalam menjalankan kegiatan bisnis biasa disebut entrepreneur.<sup>104</sup> Dalam bisnis ada beberapa etika yang harus dilakukan oleh setiap pelaku bisnis, yang disebut dengan Etika Bisnis Islam.

Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan Produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntunan perusahaan. Etika bisnis dalam pandangan Islam yaitu memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan agama (syariat) yang jauh dari keserakahan dan egoisme. Ketika etika-etika ini di implikasikan secara baik dalam kegiatan usaha maka usaha yang dijalankan tersebut menjadi jalan yang membentuk sebuah masyarakat yang makmur dan sejahtera.<sup>105</sup>

Dalam etika bisnis Islam, terdapat 4 prinsip dalam melakukan usaha agar mendapatkan ridho dari Allah SWT. Prinsip-prinsip tersebut adalah keesaan (tauhid), keseimbangan (keadilan), kehendak bebas dan tanggung jawab. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut diharapkan para pengusaha dan buruh yang bekerja diharapkan dapat mematuhi dan menaati. Sehingga tidak ada kedzaliman di antara pengusaha dengan para karyawannya. Jika dianalisis, sistem pengupahan karyawan di Pabrik Tahu Nuri Pamekasan terdapat beberapa prinsip yang sudah sesuai, yaitu:

---

<sup>104</sup> H. Fakhry Zamzam. Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2012), 1.

<sup>105</sup> Ahmad Hulaimi, Sahri, Moh. Huzaini, *Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, “*Ekonomi Dan Bisnis Islam*”, Vol 2, No.1, (Juni 2017), 21.

### 1) Keesaan (*Tauhid*)

Keesaan (*Tauhid*), Tauhid yaitu dasar dan sekaligus motivasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan, kekuasaan dan kehormatan manusia yang telah didesain Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan. Allah SWT penguasa atas segalanya, manusia hanya menerima titipan dan ditempatkan di bumi dengan tugas untuk memakmurkannya bukan untuk merusak. Secara umum tauhid dipahami sebagai pondasi manusia untuk menjalankan aktivitas di bumi. Aktivitas manusia misalnya dengan membuka suatu usaha guna untuk menjamin kelangsungan hidup di bumi. Tentunya usaha tersebut semata-mata karena Allah SWT.<sup>106</sup>

Dalam praktiknya prinsip keesaan yang diterapkan di Pabrik Tahu Nuri ini yaitu mendahulukan waktu ibadah, jika sudah masuk waktu shalat maka pemilik menyampaikan kepada karyawan untuk segera melaksanakan shalat, tetapi ada beberapa karyawan yang tetap melanjutkan pekerjaannya namun meski demikian para karyawan tetap melaksanakan kewajiban shalatnya.

### 2) Keseimbangan (*Equilibrium*)

Keseimbangan (*Equilibrium*), keseimbangan Pengertian adil dalam Islam diarahkan untuk hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta dan hak Allah dan Rasulnya berlaku sebagai *stakeholder* dari perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syariah)<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 107.

<sup>107</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam: Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2006), 91.

Keseimbangan atau keadilan adalah masalah yang paling sulit diterapkan mudah dikatakan akan tetapi sulit dilaksanakan. Terutama di bidang ekonomi, Islam telah menetapkan nilai keadilan dalam semua aspek ekonomi Islam. Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil bagian atas hak orang lain.<sup>108</sup>

Prinsip keseimbangan yang di terapkan di Pabrik Tahu Nuri, upah yang diberikan oleh pemilik pabrik tahu nuri kepada para karyawan sudah adil, meski nominal yang diterima setiap karyawan berbeda-beda. Hal tersebut karena upah yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tugas yang dilakukan, misalnya untuk tenaga produksi upahnya sebesar Rp.450.000,00 dan untuk karyawan pembantu produksi sebesar Rp.450.000,00. Dengan hal tersebut pemilik pabrik sudah berlaku adil dalam mengupah karyawannya.

### 3) Kehendak bebas

Kehendak Bebas dalam Islam yaitu kebebasan yang dibenarkan adalah kebebasan yang tidak melanggar norma dan ajaran Islam. Sehingga kebebasan harus dilandasi dengan persetujuan, kebersamaan, dan kesepakatan. Islam memberikan keleluasaan terhadap manusia untuk menggunakan segala potensi sumber daya yang dimiliki dan memberikan kelonggaran dalam kebebasan berkreasi, melakukan transaksi dalam melaksanakan bisnis. Islam dalam memberikan kebebasan ini sekaligus memberikan ajaran yang tujuannya untuk memberikan kesejahteraan

---

<sup>108</sup> Muhammad Syafi' i Antonio, *Bank Syariah: Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani,2001), 17.

bersama antara manusia dengan sesama atau manusia dengan lingkungan.<sup>109</sup>

Pabrik Tahu Nuri menerapkan prinsip kehendak bebas yaitu pemilik dari awal memperkerjakan karyawan sudah ada perjanjian yang disepakati bersama, salah satunya apabila ada karyawan yang tidak bisa masuk untuk bekerja upahnya dipotong begitu juga untuk karyawan yang telat masuk kerja. Pemilik Pabrik Tahu Nuri memberikan sebuah aturan sendiri yang disepakati oleh para karyawan guna untuk kepentingan pabrik dan juga karyawan.

#### 4) Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu aksioma tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran-ajaran islam. terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari kiamat kelak. Dalam bidang ekonomi dan bisnis, aksioma ini dijabarkan menjadi suatu pola perilaku tertentu. Karena manusia telah menyerahkan suatu tanggung jawab yang tegas untuk memperbaiki kualitas lingkungan ekonomi dan sosial.<sup>110</sup>

Tanggung jawab pemilik Pabrik Tahu Nuri kepada karyawannya yaitu berupa upah, pembayaran upah yang diberikan kepada karyawan seminggu sekali pada hari minggu, ada jatah makan siang untuk para karyawannya, selain itu juga ada tambahan upah lembur. Sedangkan

---

<sup>109</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam: Edisi Pertama*, 100.

<sup>110</sup> Iwan Apriyanto, *Etika dan Konsep Manajemen Binis Islam* (Yogyakarta : CV Budi Utomo 2012), 13.

pembayaran upah tidak sesuai dengan prinsip tanggung jawab karena pemilik Pabrik Tahu Nuri ini terkadang ada keterlambatan memberikan upahnya.